# BAB 1
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) termasuk salah satu komoditas perkebunan yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia. serta menjadi penyumbang devisa terbesar bagi Indonesia melalui ekspor produk dan turunannya. Berdasarkan data tahun 2022, luas areal perkebunan kelapa sawit di Indonesia mencapai sekitar 16.380.000 hektar (DITJENBUN, 2022). Perkembangan sektor perkebunan kelapa sawit menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, yang ditandai dengan peningkatan luas areal dan total produksi. Seiring dengan perkembangan tersebut, diperlukan dukungan sumber daya manusia yang kompeten dan memadai agar seluruh kegiatan pengelolaan perkebunan dapat dilaksanakan secara efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis Jacq*.) termasuk salah satu komoditas perkebunan yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Namun, jumlah tenaga kerja yang memiliki kualifikasi pendidikan Diploma III maupun Strata Satu pada sektor perkebunan kelapa sawit masih relatif terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan yang berfokus pada bidang perkebunan kelapa sawit guna meningkatkan kompetensi, keterampilan, dan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan industri Perkebunan kelapa sawit. Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menghasilkan sumber daya manusia handal dalam bidang kelapa sawit, dengan program pendidikan yang terdiri dari Diploma III dan Diploma IV. Program kurikulum pendidikan Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi disusun secara sistematis, dan didominasi dengan kegiatan praktik lapangan yang seimbang dan terarah oleh tenaga pengajar yang berasal dari kalangan praktisi berpengalaman di perkebunan kelapa sawit.

Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi menetapkan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebagai salah satu kegiatan akademik yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa. PKL merupakan bentuk pembelajaran memberikan kesempatan

kepada mahasiswa untuk melaksanakan praktik kerja secara langsung pada instansi atau perusahaan yang sesuai dengan bidang keilmuan yang ditempuh dalam kurun waktu tertentu. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan pemahaman terhadap disiplin ilmu yang dipelajari, memperoleh pengalaman kerja secara nyata, serta mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama proses perkuliahan ke dalam dunia kerja. Laporan PKL ini disusun untuk mendeskripsikan dan mendokumentasikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di PT Windu Nabatindo Lestari.

Pelaksanaan PKL pada laporan ini dilakukan di PT Windu Nabatindo Lestari (WNL), yang merupakan salah satu perusahaan dalam Bumitama Gunajaya Agro (BGA) Group. BGA Group bergerak dalam bidang perkebunan dan pengolahan kelapa sawit. PT WNL dipilih sebagai lokasi PKL karena perusahaan telah memiliki sertifikasi Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO), serta menerapkan sistem pengelolaan perkebunan yang mendukung kegiatan budidaya dan administrasi secara terstruktur.

### 1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

1. Mengetahui dan memahami proses kegiatan teknis budidaya perkebunan kelapa sawit di PT Windu Nabatindo Lestari.
2. Membandingkan pengetahuan akademik dan pratikum yang diperoleh diperkuliahan dengan kondisi aktual PT Windu Nabatindo Lestari
3. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami keadaan serta permasalahan yang ada di lapangan di PT Windu Nabatindo Lestari.

### 1.3 Manfaat Praktik kerja Lapangan

1. Meningkatkan kemampuan bersosialisasi dengan atasan maupun bawahan dilingkungan kerja perkebunan kelapa sawit.
2. Melatih mental, fisik dan kepribadian yang sesuai di lingkungan perkebunan kelapa sawit.
3. Mengetahui karakteristik kehidupan kerja dan kehidupan sosial masyarakat dilingkungan perkebunan kelapa sawit.